

## ABSTRAK

Muhammad Yusuf , NIM 10210085, 2014. *Penetapan Awal Bulan Bulan Qamariyah dengan Metode Hisab di Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol Serta Respon Dari Tokoh Masyarakat Desa Poncol Kabupaten Magetan*. Skripsi. Jurusan AL-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri, Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Ahmad Wahidi, M.HI.

---

### **Kata kunci :Penetapan Awal Bulan Bulan Qamariyah**

Dalam penentuan awal bulan *qamariyah*, di Indonesia saat ini terdapat banyak metode yang digunakan, dua diantaranya ialah metode hisab dan metode rukyat. Namun, secara umum mayoritas masyarakat NU menggunakan metode *rukyatulhilal* untuk menentukan awal bulan *qamariyah*, berbeda dengan Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol yang dalam penetapan awal bulan *qamariyah*-nya menggunakan metode hisab meskipun Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol adalah Pondok Pesantren NU. Hal ini tentunya mendapatkan respon pro dan kontra dari masyarakat NU lainnya. Untuk itu penelitian kali ini penulis mencoba mengkaji tentang Bagaimana metode penetapan awal bulan *qamariyah* itu dilakukan di Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol? Bagaimana respon dari tokoh masyarakat di desa Poncol menyikapi permasalahan metode penetapan awal bulan *qamariyah* yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol?

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana penetapan bulan *qamariyah* di Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol itu dilakukan, dan untuk mengetahui Bagaimana respon dari tokoh masyarakat di desa Poncol menyikapi permasalahan terhadap metode penetapan awal bulan *qamariyah* yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian hukum empiris, yaitu berdasarkan data-data di lapangan sebagai sumber utamanya dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang artinya data tersebut berasal dari dokumentasi dan wawancara di lapangan. Yang kemudian data-data tersebut akan dianalisis dengan metode analisis kualitatif deskripsif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penetapan awal bulan *qamariyah* Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol Magetan menggunakan metode hisab yang berpatokan pada kitab *Sulam an-Nairain* karangan Muhammad Mansyur Al-Batawi. Adapun kriteria *had imkanurru'yah* yang digunakan Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol adalah 2 derajat. Hal ini mendapatkan respon pro kontra dari tokoh masyarakat desa Poncol karena memiliki pemahaman yang berbeda. Adapun tindakan dari tokoh masyarakat desa Poncol adalah; 1) Masyarakat yang sepakat mendukung dan mengikuti ketetapan Pondok Pesantren Darul Ulum. 2) Masyarakat yang tidak sepakat lebih memilih mengikuti ketetapan pemerintah serta mendirikan shalat idul Fitri dan idul Adha terpisah dengan Pondok Pesantren untuk menghargai prinsip satu sama lain.